

**RESEPSI KHALAYAK PEREMPUAN DALAM PROGRAM ACARA
PEREMPUAN BICARA DI TVONE**
(Studi Deskriptif Episode *Anies, Prabowo, atau Ganjar? Siapa Bisa Pikat Hati
Perempuan* pada Mahasiswi FISIP Universitas Andalas)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu Ilmu
Komunikasi pada Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Andalas



Oleh:
Safa Alifianisa
NIM. 2010862030

**DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2024**

**RESEPSI KHALAYAK PEREMPUAN DALAM PROGRAM ACARA
PEREMPUAN BICARA DI TVONE**
(Studi Deskriptif Episode *Anies, Prabowo, atau Ganjar? Siapa Bisa Pikat Hati
Perempuan* pada Mahasiswi FISIP Universitas Andalas)

SKRIPSI

Diajukan sebagai Salah Satu Syarat Memperoleh Gelar Strata Satu Ilmu
Komunikasi pada Departemen Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu
Politik Universitas Andalas



Oleh:

Safa Alifianisa
NIM. 2010862030

Pembimbing:

Dr. Elva Ronaning Roem, S.Sos, M.Si
Novi Elian, S.P., M.Si

DEPARTEMEN ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG

2024

ABSTRAK

RESEPSI KHALAYAK PEREMPUAN DALAM PROGRAM ACARA *PEREMPUAN BICARA* DI TVONE (Studi Deskriptif Episode *Anies, Prabowo, atau Ganjar? Siapa Bisa Pikat Hati Perempuan* pada Mahasiswi FISIP Universitas Andalas)

Oleh:

Safa Alifianisa
2010862030

Pembimbing:

Dr. Elva Ronaning Roem, S.Sos, M.Si
Novi Elian, S.P., M.Si

Program acara *Perempuan Bicara* episode *Anies, Prabowo, Ganjar? Siapa Bisa Pikat Hati Perempuan* mengupas hak dan kewajiban kelompok perempuan dalam Pemilu 2024. Pada episode, secara umum memiliki tema partisipasi kelompok perempuan sebagai pemilih yang mendominasi secara nominal di Pemilu 2024. Secara khusus, mengupas kesiapan perempuan dalam menggunakan suara pilihannya, sudut pandang pemilih muda sebagai pemilih dominan, serta kapabilitas dunia politik kepada kelompok perempuan. Tujuan dari penelitian untuk menganalisis pemaknaan dan posisi khalayak perempuan terhadap Program *Perempuan Bicara*. Penelitian menggunakan metode penelitian kualitatif dengan teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswi FISIP Universitas Andalas dapat memahami pesan program *Perempuan Bicara* berdasarkan ketertarikan dan perbandingan yang dipengaruhi oleh latar belakang dan pengalaman masing-masing informan. Penelitian mengidentifikasi tiga posisi resepsi, yaitu dominan, negosiasi, dan oposisi. Tiga informan berada di posisi dominan, di mana mereka sepakat dengan pandangan narasumber tentang pentingnya keterlibatan perempuan dalam politik, terutama pada Pemilu 2024. Mereka umumnya aktif dalam organisasi dan tertarik pada isu politik, sehingga cenderung sejalan dengan pesan program sebagai bentuk dukungan terhadap peran perempuan di politik. Dua informan berada di posisi negosiasi, di mana mereka menerima pesan dengan beberapa penyesuaian sesuai perspektif pribadi. Meskipun setuju dengan pentingnya keterlibatan perempuan dalam politik, mereka merasa bahwa beberapa aspek pesan kurang mendalam dan tidak mencakup pandangan kritis terhadap isu tersebut. Sementara itu, satu informan menempati posisi oposisi, menolak pesan yang disampaikan program karena merasa janji-janji politik yang dibahas kurang relevan dengan kebutuhan perempuan.

Kata Kunci: Analisis Resepsi, Komunikasi Massa, Mahasiswi FISIP Universitas Andalas, Program *Perempuan Bicara*, Pemilu

ABSTRACT

FEMALE AUDIENCE RECEPTION IN PEREMPUAN BICARA PROGRAM ON TVONE

*(Descriptive Study of Episode Anies, Prabowo, atau Ganjar? Siapa Bisa Pikat
Hati Perempuan in FISIP Students of Andalas University)*

By:

Safa Alifianisa

2010862030

Supervisor:

Dr. Elva Ronaning Roem, S.Sos, M.Si

Novi Elian, S.P., M.Si

The episode of the talk show Perempuan Bicara titled "Anies, Prabowo, Ganjar? Siapa Bisa Pikat Hati Perempuan?" discusses the rights and obligations of women's groups in the 2024 election. The episode generally focuses on the participation of women's groups as the numerically dominant voters in the 2024 election. Specifically, it examines the readiness of women to use their votes, the perspective of young voters as a dominant voting group, and the political capabilities directed toward women's groups. The purpose of this research is to analyze the meaning and position of the female audience toward the Perempuan Bicara program. The research employs qualitative methods with data collection techniques including interviews, observation, and documentation. The results show that the female students of FISIP at Andalas University can understand the message of the Perempuan Bicara program based on interests and comparisons influenced by the background and experiences of each informant. The study identifies three reception positions, dominant, negotiated, and oppositional. Three informants fall into the dominant position, where they agree with the views expressed by the speakers regarding the importance of women's involvement in politics, especially in the 2024 election. These informants are generally active in organizations and interested in political issues, which makes them more aligned with the program's message as a form of support for women's roles in politics. Two informants are in the negotiated position, where they accept the message with some adjustments according to their personal perspectives. Although they agree on the importance of women's involvement in politics, they feel that some aspects of the message are not in-depth enough and do not provide a critical view of the issue. Meanwhile, one informant occupies the oppositional position, rejecting the message conveyed by the program because they feel that the political promises discussed are less relevant to the needs of women.

Keywords: Reception Analysis, Mass Communication, FISIP Andalas University Students, Perempuan Bicara Talkshow, Election